

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah dasar pada umumnya masih menggunakan gaya tradisional. Model metod-metode praktek dipusatkan pada guru (Teacher Centered) dimana para siswa melakukan latihan fisik berdasarkan perintah yang ditentukan oleh guru. Latihan-latihan tersebut hampir tidak pernah dilakukan oleh anak sesuai dengan inisiatif sendiri (Student Centered).

Pada saat observasi pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN No. 43 Hulonthalangi materi sepak bola untuk kelas IV dan V terdiri dari: (1) Menggiring bola dengan kaki bagian luar (2) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam (3) menendang bola ke arah gawang (4) Menendang bola menggunakan punggung kaki.

Beberapa kekurangan-kekurangan yang masih terdapat sepak bola di sekolah ini yang ditemukan, seperti: (1) tidak tersedianya lapangan khusus pembelajaran sepak bola. (2) tidak ada gawang untuk pembelajaran sepak bola. (3) guru Penjas mengarahkan siswanya ke lapangan taruna gorontalo setiap pembelajaran materi sepakbola.

Dari beberapa permasalahan diatas dapat terjadi antara lain: (1) Guru melaksanakan pembelajaran sepak bola dilapangan taruna. (2) Pembelajaran menjadi tidak efektif karena siswa tidak dapat melakukan teknik menendang bola ke arah gawang. (3) Berbahaya untuk keselamatan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka sangat dibutuhkan upaya untuk membenahan terhadap kekurangan-kekurangan dalam pembelalajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pada pembelajaran penjasorkes yang layak digunakan dan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa kelas IV dan V di sekolah dasar.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dikembangkan permainan sepak bola sebagai media

pembelajaran melalui model penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

“Bagaimanakah bentuk permainan sepak bola yang sesuai sebagai model pembelajaran sepak bola untuk siswa kelas IV dan V SDN No. 43 Hulonthalangi Kota Gorontalo?”

### **1.3 Tujuan Pengembangan**

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk pengembangan permainan sepak bola dalam model pembelajaran penjasorkes, sehingga dapat membantu tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang bermutu.

### **1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang diharapkan untuk dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini adalah permainan sepak bola dengan lapangan persegi panjang yang disesuaikan dengan lapangan yang ada sebagai metode pembelajaran.

### **1.5 Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan model permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini diharapkan akan dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

### **1.6 Asumsi Pengembangan**

Asumsi yang digunakan sebagai rujukan dalam pengembangan ini, bahwa melalui pengembangan model permainan sepak bola dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat mencapai proses pembelajaran dengan hasil yang maksimal dan dapat mengatasi segala persoalan-persoalan yang menghambat pembelajaran sepak bola, selama metode pembelajaran yang digunakan tidak mengikuti aturan yang sebenarnya atau aturan baku, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton.



Gambar 1.1 bentuk pengembangan permainan sepak bola ta'ukekeino.